

## Pengaruh Penggunaan Media Nearpod Terhadap Kemampuan Numerasi

Bihabdila Aira Putri Zusgi<sup>1</sup>, Windia Hadi<sup>2\*</sup>

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA<sup>1,2</sup>

[bihabdila.airapz@uhamka.ac.id](mailto:bihabdila.airapz@uhamka.ac.id)<sup>1</sup>, [windia.hadi@edu.u-szeged.hu](mailto:windia.hadi@edu.u-szeged.hu)<sup>2\*</sup>, [windia.hadi@uhamka.ac.id](mailto:windia.hadi@uhamka.ac.id)<sup>3</sup>

\*Penulis korespondensi

### Informasi Artikel

Revisi:  
27 Desember 2024

Diterima:  
29 Desember 2024

Diterbitkan:  
30 Desember 2024

### Kata Kunci

Media Nearpod  
Kemampuan numerasi

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media Nearpod terhadap kemampuan numerasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen semu dengan desain *posttest-only control design*. Subjek diambil menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan dari jurusan yang sama dengan total sampel 64. Instrumen yang digunakan sebanyak 5 butir soal yang telah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas serta telah dinyatakan valid dan reliabel dengan kategori tinggi yakni 0,86. Selanjutnya, hasil analisis data dilakukan menggunakan SPSS 27. Hasil uji menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dinyatakan normal dengan nilai 0,20 dan hasil *Levene statistic* dinyatakan homogen dengan nilai 0,81. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dan memperoleh hasil yang signifikan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media Nearpod dan kemampuan numerasi. Besarnya *Effect size* pada penelitian ini adalah 0,57 dengan kriteria menengah atau cukup berpengaruh. Diharapkan para guru di sekolah juga dapat menerapkan pembelajaran yang interaktif salah satunya adalah penggunaan media Nearpod.

### Abstract

*This research aims to determine the effect of using Nearpod media on numeracy abilities. This research uses a quasi-quantitative experimental method with a posttest-only control design. Subjects were taken using a purposive sampling technique with a total sample of 64. The instrument used was 5 questions which had been tested for validity and reliability and had been declared valid and reliable in the high category. Furthermore, the results of data analysis were carried out using SPSS 27. The test results using Kolmogorov Smirnov were declared normal with a value of 0.20 and the Levene statistics results were declared homogeneous with a value of 0.81. Then hypothesis testing was carried out and obtained significant results that there was an influence between the use of Nearpod media and numeracy abilities. The effect size in this study was 0.57 with the criteria being moderate or quite influential. It is hoped that teachers in schools can also implement interactive learning, one of which is the use of Nearpod media.*

**How to Cite:** Zusgi, B. A. P. & Hadi, W. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Nearpod Terhadap Kemampuan Numerasi. *Math-Edu: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 9 (3), 622-634.

## Pendahuluan

Kemajuan teknologi memberikan tantangan dalam dunia pendidikan. Salah satu pengaruh era digitalisasi dalam dunia Pendidikan adalah meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan. Peserta didik harus mampu menggunakan dan mengaplikasikan teknologi di kehidupan. Tak hanya itu, para pendidik perlu membuat kolaborasi terbaiknya dalam menciptakan Pendidikan yang bermutu. Di era globalisasi matematika merupakan ilmu dasar untuk menghadapi kemajuan teknologi. Penguatan dalam skill matematika, tidak hanya berpacu pada pengetahuan konsep akan tetapi kemampuan dalam berfikir untuk menguasai konsep tersebut. Oleh karena itu, kemampuan numerasi menjadi salah satu

pondasi yang perlu diperhatikan. Numerasi sebagai bekal bagi peserta didik akan pemahaman tentang pentingnya peran matematika modern saat ini (Susanto et al., 2021).

Menurut hasil PISA tahun 2022 yang diukur berdasarkan keterampilan dan pengetahuan peserta didik menunjukkan bahwa hasil belajar secara internasional mengalami penurunan sebanyak 12 poin akibat pandemi covid. Menurunnya penilaian PISA di Indonesia dapat terjadi akibat kurangnya kemampuan dasar, serta kepekaan dalam menyerap informasi sehingga tidak terbiasa pada soal cerita maupun teks. Selain itu, secara nasional berdasarkan nilai rapor tahun 2023 kemampuan numerasi peserta didik pada jenjang SMA/SMK/MA/Sederajat mencapai 41.14% untuk peserta didik yang memiliki kompetensi numerasi diatas minimum (Kemendikbud, 2023). Rendahnya kemampuan numerasi ini menjadi salah satu tantangan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Berdasarkan permasalahan tersebut tentunya kemampuan numerasi masih perlu ditingkatkan. Sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa semakin tinggi kemampuan numerasi juga berpengaruh baik pada hasil prestasi belajarnya (Anderha & Maskar, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan (Widodo & Umar, 2022) bahwa learning loss menjadi penyebab menurunnya kemampuan numerasi di sekolah. Fakta dilapangan faktor internal dan eksternal juga menjadi penyebab rendahnya kemampuan numerasi (Mariamah et al., 2021). Oleh karena itu setiap komponen harus dikuasai dan diselesaikan untuk peningkatan kualitas pembelajaran (Triwahyuningtyas et al., 2023).

Penerapan dalam pembelajaran numerasi mengakibatkan peserta didik untuk lebih teliti dan tertata dalam mengolah data serta menyelesaikan suatu masalah. Meningkatkan numerasi perlu adanya keinginan dari peserta didik untuk belajar matematika dengan menciptakan aktivitas dan pembelajaran yang menyenangkan serta pembiasaan dalam mengerjakan soal-soal numerasi sebagai penunjang kompetensi tersebut. Selain itu, penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa peningkatan kemampuan numerasi peserta didik dalam pembelajaran matematika bisa diterapkan dengan media dan pembelajaran yang inovatif (Sukaryo & Sari, 2024).

Penggunaan teknologi menjadi sebuah solusi dalam mengembangkan media ajar yang menarik bagi peserta didik serta mendapatkan informasi yang sesuai dan relevan. Penggunaan teknologi ini memberikan manfaat dan membantu dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat mengeksplor banyak pengetahuan tanpa harus terpaku pada 1 buku (Dewi et al., 2023). Memanfaatkan teknologi tentunya berdampak baik pada tingkat kemampuan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran seperti *Google form*, *Quiziz*, *Kahoot*, *Wordwall*, *Nearpod*, *Geogebra* dan lain sebagainya sedang menjadi tren yang digunakan pada proses pembelajaran (Hadi & Faradillah, 2022). Nearpod adalah salah satu media pembelajaran yang masih jarang digunakan di sekolah. Hal ini sesuai dengan fakta dilapangan bahwa sekolah yang menjadi tempat penelitian belum pernah menggunakan media Nearpod selama pembelajaran di kelas matematika. Dari segi efektifitas dan kesesuaian juga masih kurang dilakukan. Akan tetapi ada penelitian yang menyatakan bahwa media interaktif seperti Nearpod berpengaruh dalam pembelajaran. Menurut (Susanto, 2021) media

Nearpod yang digunakan dalam pembelajaran memberikan peningkatan dalam berpikir kritis. (Rita & Husni, 2023) juga mengungkapkan bahwa media Nearpod meningkatkan hasil belajar. Sehingga, media ini sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu (Aryani et al., 2023) juga mengungkapkan bahwa media pembelajaran menggunakan Nearpod memberikan peningkatan pada peserta didik untuk aktif berinteraksi dalam belajar. Hal ini dapat melatih kemampuan komunikasi peserta didik, adanya motivasi dan minat pada peserta didik untuk belajar, meningkatkan keterampilan sosial seperti menyampaikan pendapat dan diskusi serta memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga lebih mudah memahami pelajaran.

Nearpod adalah aplikasi yang menjadi pilihan terbaik untuk meningkatkan pengalaman belajar karena dapat dilakukan baik secara daring maupun luring. Aplikasi ini dilengkapi berbagai fitur yang dapat mendorong keingintahuan untuk aktif dalam proses belajar serta memudahkan guru untuk mendesain media pembelajaran dengan mudah. Nearpod menjadi salah satu pendukung dalam proses pembelajaran (Risky et al., 2023). Nearpod memiliki manfaat untuk menciptakan kesan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, aplikasi ini menyediakan beberapa keunggulan diantaranya; 1) mampu membuat presentasi yang interaktif, 2) tersedia berbagai macam fitur yang menarik, 3) menyediakan aktivitas menarik, seperti *quiz* dan *game*, 4) memberikan kemudahan akses melalui berbagai perangkat, 5) tersedia laporan dari hasil belajar peserta didik. Selain kelebihan yang ditawarkan, Nearpod juga memiliki berbagai macam kekurangan diantaranya; 1) terdapat beberapa fitur berbayar, 2) tidak bisa diakses tanpa internet, 3) tampilan desain presentasi yang terbatas serta 4) perlunya pemahaman untuk menguasai berbagai fitur yang tersedia di Nearpod. Dari beberapa fitur yang tersedia di Nearpod, guru mampu mengukur pemahaman peserta didik berdasarkan kompetensi minimum yang ditetapkan serta memberikan umpan balik pada perbaikan peserta didik.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat penelitian mengenai media Nearpod dengan kemampuan matematis lain. Penelitian yang dilakukan (Widiawati et al., 2022) menyatakan bahwa adanya peningkatan pada kemampuan pemecahan masalah peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan media Nearpod dari nilai rata-rata 26.15 menjadi 60.77. Penelitian (Aryani et al., 2023) juga menyatakan bahwa penggunaan media interaktif Nearpod mempengaruhi kemampuan komunikasi peserta didik. Selain itu penelitian (Nisa, 2023) terkait kemampuan numerasi dan media *quiziz* juga menyatakan bahwa penggunaan media *quiziz* meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik berdasarkan hasil persentase peserta didik yang tuntas 53% menjadi 94%. Pemanfaatan media sebagai upaya mengatasi sulitnya pemahaman materi matematika akibat penyampaian guru yang cenderung monoton membuat peserta didik merasa bosan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Ramadan et al., 2023) bahwa rendahnya kemampuan numerasi di sekolah akibat kurangnya kemampuan memecahkan masalah yang kompleks dan cara mengajar guru yang masih menggunakan metode tradisional sehingga menciptakan pembelajaran yang membosankan. Oleh karena itu,

pengkolaborasi beberapa fitur dalam satu bahan ajar mempermudah para guru dalam menyampaikan informasi dengan cara baru serta dapat memikat interaksi antara guru dan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih berwarna. Penyelesaian soal–soal numerasi berbantuan dengan media ini juga diharapkan mampu mempermudah pemahaman peserta didik akan numerasi.

Meskipun penelitian terkait media Nearpod telah berkembang, akan tetapi secara spesifik belum ada yang melakukan penelitian terkait pengaruh dari penggunaan media Nearpod terhadap kemampuan numerasi. Peneliti juga berharap dapat berkontribusi dengan memanfaatkan teknologi sekaligus mengimbangi pada kemajuan teknologi sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yakni (*quasi eksperiment*) dan dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta Timur. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas X di SMK Negeri 40 Jakarta Timur tahun ajaran 2023/2024. Subjek yang diteliti sebanyak 64 dengan masing – masing berasal dari kelas X DKV I sebanyak 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas X DKV II sebanyak 34 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam melakukan teknik ini, peneliti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan memilih dua kelas yang memiliki latar belakang dari jurusan yang sama untuk menghindari perbedaan kecepatan belajar peserta didik yang dapat menyebabkan ketidaksamaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi serta berdasarkan pertimbangan dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, karena kedua kelas diajarkan oleh guru mata pelajaran yang sama. Hal ini penting agar pencapaian pembelajaran di antara kedua kelas tetap konsisten dan tidak dipengaruhi oleh perbedaan dalam pengajaran atau materi yang diajarkan.

Desain penelitian yang diterapkan yakni *posttest only control design* yaitu menguji pengaruh dari suatu kelas yang diberi perlakuan kemudian dibandingkan dengan kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan (Kholis, 2023). Instrumen penelitian berupa lima butir soal uraian tes kemampuan numerasi yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dilakukan kepada para ahli sebanyak dua dosen dan peserta didik. Pengujian validitas dihitung menggunakan rumus *product moment* yang dinyatakan valid dan perhitungan reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* yakni 0.86 yang berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, instrumen ini diberikan kepada peserta didik setelah selesai melakukan eksperimen pembelajaran di kelas sesuai waktu yang ditentukan. Indikator pada instrumen kemampuan numerasi sebagai berikut (Nasoha et al., 2022);

**Tabel 1.** Indikator Kemampuan Numerasi

No	Indikator Kemampuan Numerasi
1	Menggunakan berbagai bentuk simbol serta angka dalam menyelesaikan masalah literasi matematis
2	Melakukan analisis terhadap informasi yang disajikan baik berupa tabel, grafik, gambar maupun diagram
3	Memberikan penafsiran terhadap hasil analisis dan memberikan kesimpulan atau prediksi

Setelah mengumpulkan data, selanjutnya adalah melakukan teknik analisis data berbantuan SPSS 27, meliputi uji normalitas menggunakan, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji *effect size*.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### *Hasil Penelitian*

Berdasarkan penelitian, hasil penelitian memberikan gambaran berupa analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh anatar penggunaan media Nearpod dengan kemampuan numerasi. Hasil analisis data ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Deskripsi Data

Kelas	Kemampuan Numerasi	
	Statistik	Hasil
Eksperimen (X DKV I)	N	30
	Min	22.00
	Max	54.00
	Mean	42.36
	SD	7.02
Kontrol (X DKV II)	N	34
	Min	21.00
	Max	50.00
	Mean	38.14
	SD	7.62

Berdasarkan tabel 2, sampel yang digunakan di kelas kontrol lebih banyak daripada dengan kelas eksperimen yakni 34 dan 30. Akan tetapi, selisih rerata antara kedua kelas adalah 4.22 dengan nilai tertinggi dan terendah lebih tinggi kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Maka, disimpulkan bahwa skor kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Perhitungan uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dengan mengamati hasil signifikansi dari perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*, karna tingkat konsistensi yang sama baik pada ukuran sampel lebih dari 30. Berikut ini adalah tabel uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*:

**Tabel 3.** Uji Normalitas

Kelas	Sig.
Eksperimen	0.18
Kontrol	0.20

Berdasarkan tabel 3, pengujian hasil normalitas *Kolmogorov Smirnov* yakni signifikansi kelas eksperimen 0.18 dan signifikansi kelas kontrol 0,20. Taraf signifikan dikatakan normal apabila lebih dari 0.05. Nilai pada kedua kelas lebih dari taraf signifikansi, maka kedua data berdistribusi normal. Setelah uji normalitas, langkah berikutnya yakni uji homogenitas. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah varians pada populasi yang diperoleh berasal dari data yang homogen. Berikut ini tabel uji homogenitas dengan melihat *Levene's Test*:

Tabel 4. Uji Homogenitas

Kemampuan Numerasi	Sig.
Based on Mean	0.81

Berdasarkan tabel 4, nilai signifikansi sebesar 0,81. Nilai ini lebih dari 0,05 yang berarti bahwa data bersifat homogen. Maka, disimpulkan kedua data homogen. Dari uji prasyarat, diketahui bahwa populasi kedua data berdistribusi normal dan homogen.

Langkah berikutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui apakah rerata dari kedua kelas memiliki perbedaan. Uji ini dilakukan dengan melihat tabel *Independent-Samples T-Test* berikut ini:

Tabel 5. Uji Hipotesis

Kemampuan Numerasi	F	Sig.	T	df	Sig (2 tailed)	Sig (1 tailed)
Equal variances assumed	0.05	0.81	2.29	62	0.02	0.01

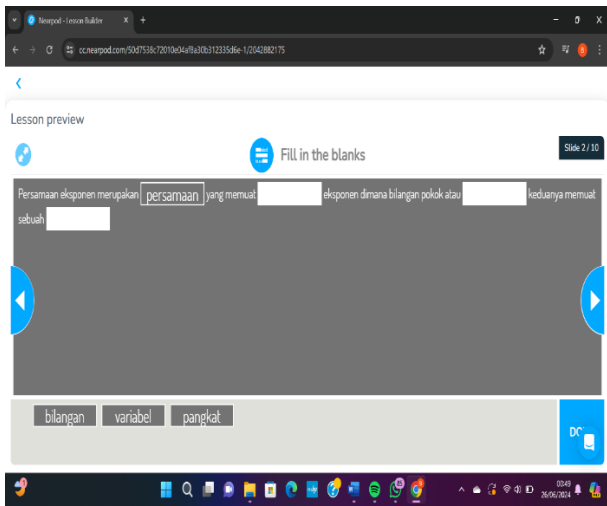
Berdasarkan tabel 5, hasil uji-t pada sig (2-tailed) berada pada nilai 0.02. Nilai ini kurang dari 0.05 artinya terdapat perbedaan atau pengaruh yang dihasilkan. Kemudian hasil ini dibagi dua menjadi sig (1-tailed) menghasilkan nilai 0.01. Hasil ini kurang dari taraf signifikansi yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Nearpod dengan kemampuan numerasi.

Setelah melakukan uji-t, peneliti melanjutkan analisis data dengan melihat *Independent Samples Effect Size* untuk mengetahui besarnya pengaruh yang dihasilkan. Berdasarkan uji *effect size* dari *Cohen's d* besarnya nilai point estimate yang diperoleh adalah 0.57. Jika besarnya Effect Size pada point estimate berkisar antara  $0.50 \leq \text{Effect Size} < 0.80$  artinya pengaruh yang diberikan memiliki kriteria menengah.

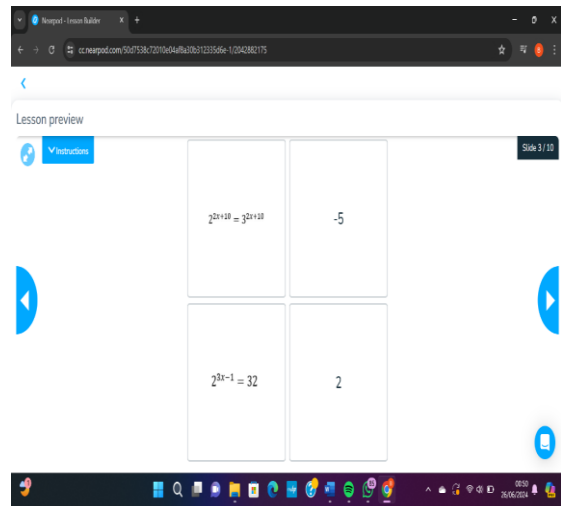
### **Pembahasan**

Selama penelitian, peneliti melakukan pembelajaran menggunakan media Nearpod pada kelas eksperimen. Dalam menggunakan Nearpod peserta didik ikut berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat dan bekerja sama dengan teman sebangku untuk menyelesaikan permasalahan. Penyajian dalam pembelajaran ini mulai dari menyelesaikan teka-teki matematika, video pembelajaran yang menarik serta menyelesaikan *quiz* yang dikemas dalam bentuk permainan. Hal ini menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta adanya minat dalam belajar matematika. Penggunaan media

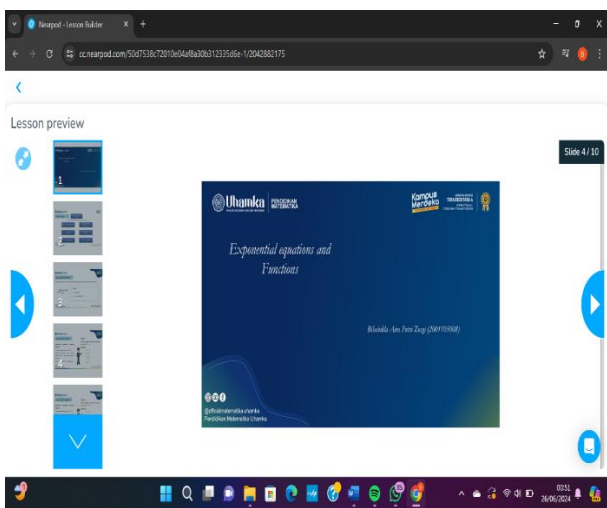
Nearpod selama pembelajaran memberikan dampak positif serta mengurangi stress peserta didik (Shehata et al., 2019). Pada kelas kontrol pelaksanaan pembelajaran tidak menggunakan media Nearpod. Materi yang dibahas pada saat pembelajaran adalah fungsi eksponensial. Perpaduan antara media pembelajaran dengan materi ajar yang mendukung numerasi dapat meningkatkan kemampuan numerasi (Winarni et al., 2021). Fitur Nearpod yang digunakan selama pembelajaran dilihat pada gambar berikut ini:



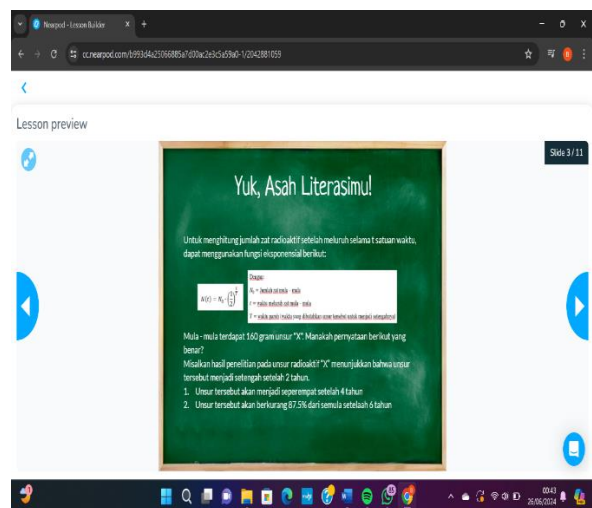
(a)



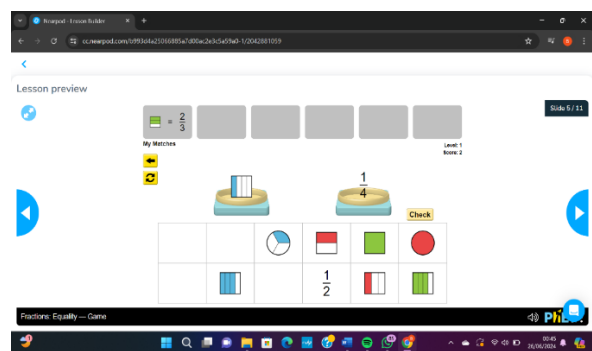
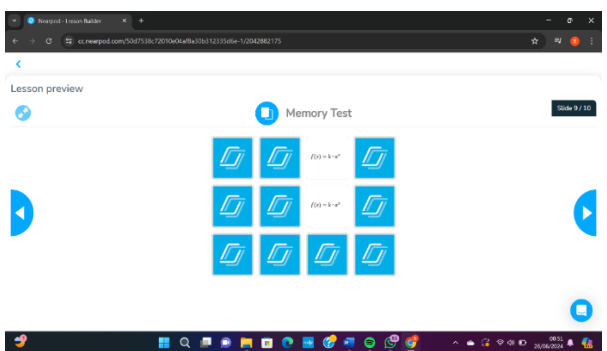
(b)

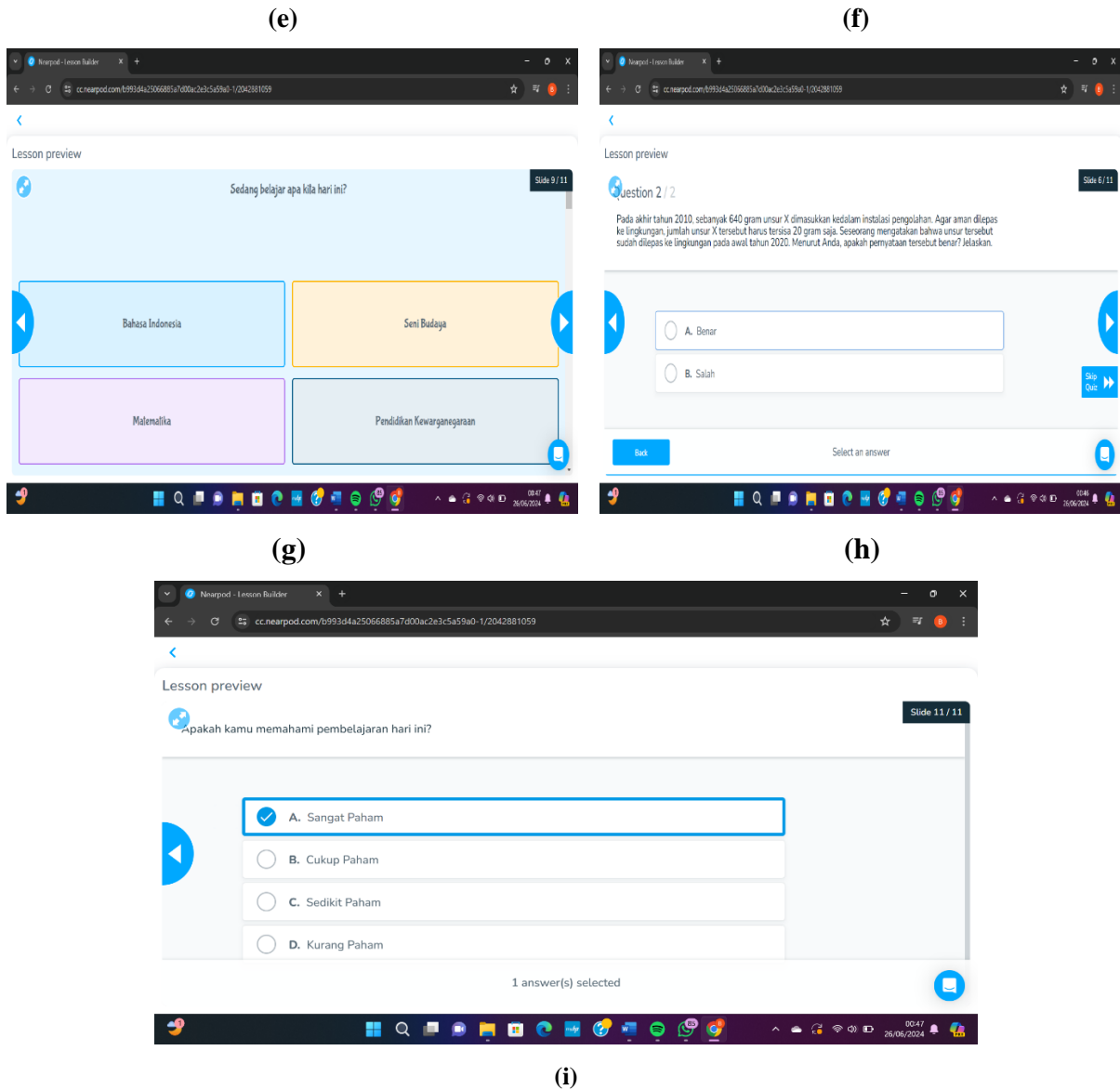


(c)



(d)





Gambar 1. Fitur Media Nearpod

Gambar (a) adalah fitur Nearpod fill in the blanks, gambar (b) fitur matching in pairs, gambar (c) fitur slideshow, gambar (d) fitur slide, gambar (e) fitur memory test, gambar (f) fitur PKET Simulation, gambar (g) fitur time to climb, gambar (h) fitur quiz dan gambar (i) fitur polling

Pembelajaran menggunakan Nearpod memberikan pemahaman yang baik dalam belajar di kelas. Peserta didik lebih cepat memahami materi pada suatu konsep serta menyelesaikan permasalahan dengan tepat menggunakan konsep yang telah diajarkan. Sejalan dengan temuan (Yanuarto et al., 2023) bahwa 87% respon pada media Nearpod berdampak positif pada pemahaman materi yang diajarkan. Dari segi waktu, pembelajaran menggunakan media interaktif lebih efisien karena tidak perlu menuliskan ulang materi serta tahap penyelesaian sehingga pengajaran bisa lebih



efektif. Sebagaimana dengan (Banjarnahor & Tarigan, 2023) bahwa Nearpod bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif.

Dari segi pelaksanaan pembelajaran, interaksi guru pada peserta didik lebih bisa dijangkau karena banyaknya fitur menarik yang dapat melibatkan peserta didik pada saat menggunakan Nearpod. Penggunaan Nearpod meningkatkan keaktifan peserta didik, pertumbuhan emosional serta interaksi di kelas (Metaria et al., 2024). Keaktifan peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu. Selain itu (Cahaya et al., 2024) menyatakan bahwa pada ranah afektif, peserta didik menunjukkan kerja sama yang baik.

Selama melaksanakan pembelajaran, setelah penyampaian materi peneliti menerapkan pembiasaan kepada peserta didik dengan menyelesaikan soal-soal AKM numerasi sebagai evaluasi. Pembiasaan ini dilakukan agar peserta didik mampu menyelesaikan masalah matematik tidak hanya dari prosedur tapi penerapannya di kehidupan. Peserta didik yang terbiasa menyelesaikan soal numerasi akan mudah dalam mengerjakan sehingga hasil yang diperoleh juga baik (Andriani et al., 2022). Berikut ini adalah hasil jawaban penyelesaian soal posttes peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan indikator kemampuan numerasi

5. Dik =  $N_0 = 320$   
 $T = 4$   
 Dit =  $\frac{1}{8}$  ?

Jwb =  $N(t) = 320 \cdot \left(\frac{1}{2}\right)^{\frac{2t}{T}}$   
 $= 320 \cdot \frac{1}{4}$   
 $= 80$

Pembuktian =  $\frac{80}{320} = \frac{1}{4}$  X (tdk setuju)

Jadi, hasil dgn pernyataan berbeda  
 hasil =  $\frac{1}{4}$  , pernyataan =  $\frac{1}{8}$   
 (tdk setuju)

Gambar 2. Hasil Jawaban PE

Pada gambar 2, hasil penyelesaian PE dari kelas eksperimen sudah memenuhi tiga indikator kemampuan numerasi. Pada indikator pertama, peserta didik menggunakan simbol dan angka untuk menuliskan informasi pada soal. Pada indikator ini, peserta didik memiliki kecakapan dalam menggunakan simbol dan angka pada matematika dasar untuk menyelesaikan masalah. Pada indikator kedua, peserta didik mampu memahami dan menyelesaikan prosedur penyelesaian dengan tepat, peserta didik melakukan penyelesaian dari permasalahan soal secara runtut serta menggunakan pembuktian pada penyelesaian untuk memperkuat jawaban analisa. Pada indikator ketiga, peserta didik menuliskan hasil temuan berdasarkan analisa yang telah dibuktikan. Pada indikator ini, peserta didik mampu menafsirkan hasil temuan dengan baik. Menurut (Winata et al., 2021) analisis informasi

yang baik dapat memprediksi atau mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah merupakan kemampuan metakognitif

5)  $No = 320 \text{ gram}$   
 $t = 8 \text{ tahun}$   
 $T = 4 \text{ tahun}$

$N(t) = No \cdot \left(\frac{1}{2}\right)^{\frac{t}{T}}$   
 $= No \cdot \left(\frac{1}{2}\right)^2$   
 $= No \cdot \frac{1}{4}$

Asumsi tersebut salah  
 Allahakbar saya gak tau  
 jawabannya T-T

Indikator 1

Indikator 2

Indikator 3

**Gambar 3.** Hasil Jawaban PK

Pada gambar 3, hasil penyelesaian PK dari kelas kontrol kurang memenuhi seluruh indikator dari kemampuan numerasi. Hasil jawaban pada indikator pertama terpenuhi, peserta didik menyantumkan informasi pada soal menggunakan simbol dan angka. Pada indikator kedua, peserta didik sudah dapat menuliskan penyelesaian dari permasalahan pada soal, akan tetapi analisa yang dilakukan belum diselesaikan secara keseluruhan sehingga penyelesaian tidak selesai. Sebagaimana temuan (Fitri & Herman, 2023; Sitaresmi et al., 2023) bahwa kurangnya ketelitian dalam memahami soal membuat jawaban tidak sempurna dan kesulitan dalam merencanakan penyelesaian. Pada indikator ini, peserta didik hampir memahami masalah namun masih terdapat keraguan dalam penyelesaian masalah. Keraguan dalam menjawab soal membuat peserta didik kesulitan dalam membuat kesimpulan (Setiawati et al., 2023). Pada indikator ketiga, peserta didik menyatakan hasil jawabannya namun masih terdapat keraguan pada pernyataan yang ditulis sehingga hasil temuan dari analisa kurang tepat. Menurut (Setianingsih et al., 2022) hal ini disebabkan karena kurang paham dalam menafsirkan dan belum mengetahui cara menyelesaikan permasalahan yang benar.

Dari hasil penyelesaian kedua kelas, dapat terlihat perbedaan pada penyelesaian yang dilakukan. Jawaban PE pada kelas eksperimen memenuhi tiga indikator kemampuan numerasi. Artinya PE memiliki kemampuan berkategori tinggi (Maulidina & Hartatik, 2019). Sedangkan jawaban PK pada kelas kontrol dari tiga indikator hanya dua indikator yang terpenuhi. Menurut (Siahaan et al., 2022) hal ini merupakan kesalahan prinsip, PK bisa menggunakan informasi namun gagal dalam menafsirkan hasil temuan.

Dari hasil penelitian, penggunaan media Nearpod berpengaruh pada kemampuan numerasi peserta didik. Nearpod memberikan kemudahan dalam berpendapat dan berinteraksi dengan guru (Powa & Murniarti, 2022). Penggunaan media ini meningkatkan semangat peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan karena pembelajaran yang menyenangkan. Meskipun pengaruh yang diberikan tidak terlalu besar. Akan tetapi penggunaan media Nearpod ini dapat menjadi salah satu referensi untuk bahan ajar di kelas yang mampu mendukung kemampuan numerasi peserta didik. Selaras dengan (Nabilah, 2024) bahwa media Nearpod memiliki dampak positif pada

pembelajaran Bahasa Indonesia. Media Nearpod mampu menjadi salah satu pendukung dalam proses pembelajaran di kelas (Risky et al., 2023).

## Kesimpulan

Pada penelitian ini terdapat kesimpulan yakni, adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Nearpod dan kemampuan numerasi. Besarnya pengaruh pada penelitian ini dibuktikan dengan *Effect Size* yang berada pada kategori menengah. Pengemasan pembelajaran menggunakan media Nearpod menjadi menarik dan menyenangkan. Peserta didik dapat lebih aktif serta berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan terakut soal-soal AKM numerasi yang disajikan melalui media Nearpod. Selain itu fitur yang disajikan pada media ini mendukung pembelajaran baik luring maupun daring sebagai tantangan menghadapi kemajuan teknologi.

## Referensi

- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Matematika Realistik*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>
- Andriani, L., Diana, S., & Hidayat, T. (2022). Analysis of students' numeracy skill in genetics topic based on minimum assessment competency. *Biology Education*, 5(2), 113–118. <https://doi.org/10.17509/aijbe.v5i2.49709>
- Aryani, P. I., Patmawati, H., & Santika, S. (2023). Penerapan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web. *Pendidikan Matematika*, 7(3), 2966–2976. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.1349>
- Banjarnahor, Y. D. M., & Tarigan, D. (2023). Nearpod-Based Interactive Learning Media in Improving Learning Outcomes of Class V Elementary School Students. *Advanced Research*, 2(6), 767–778. <https://doi.org/10.55927/ijar.v2i6.4554>
- Cahaya, L. N., Halang, B., & Putra, A. P. (2024). Learning outcomes and critical thinking skills of Islamic Senior High School students in the virus chapter using Nearpod media. *Praktisi Pendidikan*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.58362/hafecspost.v3i1.50>
- Dewi, N. K. T. Y., Wibawa, K. A., & Widiasih. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi sebagai Moderasi antara Minat Belajar dan Literasi Numerasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Pendidikan Matematika*, 12(3), 3457–3469. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i3.7388>
- Fitri, A., & Herman, T. (2023). Analysis of Numeracy Literacy Ability in Fifth Grade Students of SD Negeri Pinayungan V. *International Conference on Elementary Education*, 5(1), 82–90. <http://proceedings.upi.edu/index.php/icee/article/download/3096/2784>
- Hadi, W., & Faradillah, A. (2022). Implementation of Geogebra Online Based on Guided Inquiry To Increase Problem Solving Ability and Student Learning Independence. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 882. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.5000>
- Kemendikbud. (2023). *Rapor Pendidikan Indonesia tahun 2023*. Rapor Pendidikan, Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kholis, R. A. N. (2023). *Desain Penelitian Eksperimen*. LP2M STAI Nahdlatul Ulama.
- Mariamah, Suciwati, & Hendrawan. (2021). Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(2), 17–19.
- Maulidina, A. P., & Hartatik, S. (2019). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 57–62. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3408>
- Metaria, Muniroh, S., & Zubaidi, N. (2024). Enhancing Students' Engagement in Flsp Class: the Impact of Nearpod. *Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.22219/celtic.v11i1.33329>
- Nabilah, K. N. (2024). Pengaruh Penggunaan Nearpod sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 6(1), 49–55. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i1.139>
- Nasoha, S. R., Araiku, J., Yusup, M., & Pratiwi, W. D. (2022). Kemampuan Numerasi Siswa Melalui Implementasi Bahan Ajar Matematika Berbasis Problem Based Learning. *Inovasi Pendidikan Matematika*, 4(2), 49–61. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v4i2.7903>
- Nisa, A. C. (2023). Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Quizizz. *Educatio*, 9(1), 310–317. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4459>
- Powa, N. W., & Murniarti, E. (2022). The Analysis of Nearpod Use in Mathematics Online Learning At Vocational School. *Dinamika Pendidikan*, 15(2), 83–89. <https://doi.org/10.51212/jdp.v15i2.139>
- Ramadan, F., Istiningsih, S., & Erfan, M. (2023). Pengaruh Model Joyfull Learning berbantuan Media Kartu Bilangan terhadap Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Midang. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(3), 169–175.
- Risky, S. N., Auliya, R., Anjarwati, S., A'liyah, U. H., & Hadi, M. S. (2023). Pemanfaatan E-Media Nearpod dalam Meningkatkan Kemampuan Matematis dan Motivasi Peserta Didik. *Mandala Education*, 9(2), 1017–1023. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.4952>
- Rita, S., & Husni, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Rita. *Ecogen*, 6(3), 422–433. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i3.15297>
- Setianingsih, W. L., Ekayanti, A., & Jumadi. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Tipe Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). 11(4), 3262–3273. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.5915>
- Setiawati, R., Aminudin, M., & Basir, M. A. (2023). Analisis Literasi Numerasi Peserta Didik dalam Menyelesaikan Masalah Uncertainty and Data. *Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 123–133. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.3.2.123-133>
- Shehata, N., Mitry, C., Shawki, M., & El-Helaly, M. (2019). Incorporating Nearpod in undergraduate financial accounting classes in Egypt. *Accounting Education*, 29(2), 1–16. <https://doi.org/10.1080/09639284.2019.1704806>

- Siahaan, M. M. L., Hijriani, L., & Toni, A. (2022). Identification of the Numerical Literacy Ability of Grade 11 Students At Warta Bakti Kefamenanu High School Using the Minimum Competency Assessment Instrument. *Holistic Mathematics Education*, 6(2), 178–190. <https://doi.org/10.19166/johme.v6i2.5751>
- Sitairesmi, P. D. W., Nuryami, & Soliha, I. A. (2023). Analyzing Eighth-grade Students' Numerical Literacy Skills in Problem Solving with Number Concepts. *Mathematics Education*, 7(2), 356–366. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v7i2.8050>
- Sukaryo, A. F., & Sari, R. M. M. (2024). Systematic Literature Review : Kemampuan Numerasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Theorems (The Original Reasearch Of Mathematics)*, 8(2), 461–473. <https://doi.org/http://ejournal.unma.ac.id/index.php/th>
- Susanto, Sihombing, S., Radjwane, M. M., & Wardani, A. K. (2021). *Inspirasi Pembelajaran yang Memperkuat Numerasi* (T. Hartini (ed.)). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI.
- Susanto, T. A. (2021). Pengembangan E-Media Nearpod melalui Model Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 5(5), 3498–3512. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1399>
- Triwahyuningtyas, D., Hanum, A. A. H. M., Suastika, I. K., & Sesanti, N. R. (2023). Analysis of the Student Numerical Literacy in Completing the Division Count and Multiplication Operation of the 6th Grade Elementary School Round Number. *Teori Dan Aplikasi Matematika*, 7(3), 592. <https://doi.org/10.31764/jtam.v7i3.13555>
- Widiawati, Y., Nurmaningsih, & Haryadi, R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Edugame Interaktif Nearpod Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 12–25. <https://doi.org/10.55606/jurrimipa.v1i2.354>
- Widodo, A., & Umar, U. (2022). Apakah Learning Loss Berpengaruh Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa? *Sekolah*, 6(2), 1–6. <https://doi.org/10.24114/js.v6i2.33371>
- Winarni, S., Kumalasari, A., Marlina, & Rohati. (2021). Efektivitas Video Pembelajaran Matematika Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Numerasi dan Digital Siswa. *Pendidikan Matematika*, 0(2), 574–583. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3345>
- Winata, A., Widiyanti, I. S. R., & Cacik, S. (2021). Analisis Kemampuan Numerasi dalam Pengembangan Soal Asesmen Kemampuan Minimal pada Siswa Kelas XI SMA untuk Menyelesaikan Permasalahan Science. *Educatio*, 7(2), 498–508. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1090>
- Yanuarto, W. N., Setyaningsih, E., & Amri, K. (2023). Employing Nearpod as a Resource to Encourage Active Students in BYOD Mathematics Learning Model. *Teori Dan Aplikasi Matematika*, 7(1), 174–184. <https://doi.org/10.31764/jtam.v7i1.11864>